



Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Kelas III SDN Prapag Kidul 03

Tanjali Inayah¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Didik Tri Setiyoko³

^{1,2,3} PGSD Universitas Muhadi Setiabudi

Received: 17 November 2023

Revised: 15 Desember 2023

Accepted: 17 Januari 2024

Abstract

This study aims to determine the effect of the snowball throwing learning model on the interest of class III SDN Prapag Kidul 03 in Maths material theme 7 subtheme 2 "technology development" in the material of folding symmetry and rotational symmetry. The method used in this research is by experiment. The technique of taking cluster random sampling and the data for interest in learning is carried out with a self-assessment sheet in the form of a questionnaire for students. The materials used are folding symmetry and rotational symmetry materials. This study was analyzed using the t test. The results obtained were (1) The results of the pre-test of interest in learning mathematics on rotational symmetry and folding symmetry in the experimental class obtained an average value of 43.35 greater than the average value of the control class, namely 39.87. This t-test uses SPSS 24 software assistance. The results obtained using the t-test obtained a significance of $0.081 < 0.05$, which means that there is an effect of the snowball throwing model on learning interest, the hypothesis (H_a) is accepted (H_0) is rejected.

Keywords: Snowball Throwing, Interest, Liveliness

(*) Corresponding Author: tanjaliinayah@gmail.com

How to Cite: Inayah, T., Nurpratiwiningsih, L., & Setiyoko, D. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Kelas III SDN Prapag Kidul 03. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10547888>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal terpenting dalam pencapaian bangsa dan juga untuk pertumbuhan negara dimana pendidikan bermutu dilihat dari keberhasilan kegiatan belajar disekolah. Dengan ini terdapat di UU RI No.20 tahun 2003 mengenai pendidikan nasional untuk menyampaikan bahwa pendidikan adalah cara agar dilaksanakan dengan mengerti dan terkonsep agar mendapatkan proses mengajar yang aktif agar dapat melihat potensi peserta didik sehingga mampu memperoleh kualitas tinggi (Hisbullah & Firman, 2019).

Khoerunnisa & Hidayati (2022) menyatakan matematika menjadi pembelajaran yang kurang diminati peserta didik karena pembelajaran materi matematika sangat sulit bagi beberapa peserta didik untuk dipahami. Permasalahan ini tiada dapat diingkari lagi dilihat dari setiap tahunnya keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika pada tingkatan atas (sekolah menengah atas) kemudian pada tingkat (sekolah dasar) masih redah. Supaya mendapatkan kegiatan belajar seru untuk dapat menjadikan peserta didik tertarik saat kegiatan dikelas berlangsung maka seorang pendidik harus dapat mempergunakan model pembelajaran *snowball throwing* agar mudah menarik perhatian peserta didik.

Bersumber pada Sitompul dkk (2022) menerangkan "Model pembelajaran *snowball throwing* (ST) alias kerap diingat serupa *snowball figh* yakni kegiatan pembelajaran diangkat awal kali oleh permainan fisika berupa gumpalan salju yang memiliki arti menumbuk orang lain, pada kondisi kegiatan pembelajaran *snowball*

throwing dilaksanakan untuk melempar gumpalan kertas demi mengarahkan peserta didik yang mesti menanggapi pertanyaan dari kertas lemparan. Serta penerapan model pembelajaran ini membuat peserta didik merasa tertarik sehingga bisa memperoleh minat yang tinggi dalam belajar. Dimana model pembelajaran *snowball throwing* membantu menimbulkan rasa tertarik dalam kegiatan dikelas saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Sunarsih & Yulianti (2021:22) Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model awalnya bermula membuat kelompok bersama ketua demi memperoleh pekerjaan dari seorang guru setelah itu bersama-sama peserta didik membentuk soal pertanyaan dengan cara dibuat seperti bola terus dibuang bergiliran diantara sesama anggota kelompok yang bertujuan buat menunjuk peserta didik agar menjawab pertanyaan dari lemparan si pelempar kertas tersebut. Menurut Na'imah dkk (2022:147) Model *snowball throwing* ialah model pembelajaran dengan pemisahan peserta didik sebagian golongan, agar berikutnya sebagian peserta golongan menggarap beberapa pertanyaan dilembaran kertas dan membuatnya serupa dengan bola salju, lalu bola itu dibuang kepada peserta didik lain mencapai beberapa waktu yang sudah ditetapkan sesudahnya, setelah itu sebagian peserta didik merespons soal pertanyaan dari bola yang sudah didapatkan tersebut.

Menurut Rachmadanti (2020:224) Minat belajar adalah cara peserta didik dalam memperlihatkan ketertarikan pada suatu hal dimana jika suatu tugas tidak menarik minat maka seseorang tersebut akan menyampaikannya karena kesulitan. Sebaliknya jika suatu tugas menarik perhatiannya maka ia akan sangat senang dan juga cenderung memberikan lebih banyak waktu pada tugas tersebut. Minat berpengaruh dalam proses kegiatan mengajar dimana akan menumbuhkan keinginan tahuan peserta didik yang sangat besar sehingga mempunyai kecenderungan agar dapat konsisten dalam belajar. Menurut Masria (2021:551) Minat adalah perilaku yang terdapat didalam diri peserta didik ketika menyimak pembelajaran mengindifikasikan akan ketertarikan atau ketidak tarikan peserta didik ketika belajar. Minat akan mendorong peserta didik agar dapat bersemangat mengikuti pembelajaran, mampu memperkuat ingatan terhadap pembelajaran, dan juga dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi secara langsung oleh peneliti dikelas III SD Negeri Prapag Kidul 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, yaitu pada saat observasi masih besar peserta didik yang rendah minat belajarnya dalam mengikuti kegiatan belajar matematika dilihat dari kriteria minimal ketuntasan KKM masih dibawah 60% dari keseluruhan 35 peserta didik kelas III terdapat 13 yang tuntas, dan juga peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran. Proses kegiatan didalam kelas pada saat materi matematika guru hanya memakai metode ceramah dan belum pernah memakai metode lainnya sehingga peserta didik banyak yang merasakan bosan pada kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penggunaan metode ceramah dilakukan guru dalam pembelajaran membuat kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Guru juga tidak pernah memakai model pembelajaran pada pembelajaran berlangsung yang menyebabkan kegiatan mengajar selalu monoton.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yang terdapat di SD Negeri Prapag Kidul 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yaitu rendahnya

minat belajar matematika karena guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja. Oleh sebab itu dibutuhkan guru kreatif dan aktif untuk mengaplikasikan model pembelajaran membantu menjadikan peserta didik lebih minat pada saat mengikuti pembelajaran materi matematika sehingga pengaruh pada minat peserta didik kelas III SD Negeri Prapag Kidul 03. Dari hasil observasi tersebut maka peneliti ingin mengetahui problem minat peserta didik secara dalam dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Kelas III SDN Prapag Kidul 03”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Prapag Kidul 03 berada di Desa Prapag Kidul Blok Kongsu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Penelitian skripsi ini dilakukan sepanjang 6 bulan yaitu bulan Februari sampai bulan Juli 2023. Sugiyono (2017:117) populasi adalah daerah menggeneralisasikan pada obyek atau subyek sehingga mempunyai mutu dan nilai khusus ditentukan seorang peneliti agar dipelajari lagi lalu ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Dari pengertian di atas ternyata populasi tidak cuma orang, namun bisa obyek dan benda pada lainnya. Populasi tak cuma sekedar besarnya obyek yang terdapat atau subyek yang dicari ilmunya, tapi melingkupi semua karakter atau keunikan yang dipunyai pada obyek ataupun subyek tersebut. Populasi dari kegiatan ini yakni peserta didik kelas III di SD Negeri Prapag Kidul 03. Kemudian ada juga yang namanya sampel dimana menggunakan Teknik sampel penelitian yaitu *Nonprobability Sampling* pada bentuk sampling penuh. Sampling penuh merupakan cara pemastian sampel apabila seluruh kelompok populasi dipakai untuk sampel. Hal itu kerap di gunakan apabila total populasi relatif sedikit. Dalam sebutan lain sampel jenuh yaitu sensus. Sehingga seluruh kelompok populasi menjadi sampel. Dengan demikian peneliti yang akan dijadikan sampel adalah peserta didik kelas III SDN Prapag Kidul 03 ada sebanyak 35 peserta didik.

Pada penelitian ini menggunakan . Salah satu desain penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif eksperimen. Sugiyono (2017:13) menerangkan penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian berdasarkan kepada pemikiran positivisme, yang berguna pada peneliti atas populasi ataupun sampel terpilih, kumpulan data yang digunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif, tertuju agar mengecek hipotesis yang mampu di tetapkan. Rancangan dipakai pada penelitian ini *posttest only control design*. Kelas eksperimen dikasih tindakan memakai pembelajaran model *snowball throwing* jika kelas kontrol tidak ada pembelajaran model *snowball throwing* atau konvensional.

R ₁	X-Eksperimen	O ₁
R ₂	X-Kontrol	O ₂

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- R₁ : Eksperimen
- R₂ : Kontrol
- X-Experimen : Kelas eksperimen
- X-Kontrol : Kelas kontrol
- O₁ : Model pembelajaran *snowball throwing*

O₂ : Penggunaan model konvensional

Kelas eksperimen menerima pelajaran memakai model pembelajaran *snowball throwing* serta kelas kontrol memakai model konvensional, kemudian dibandingkan perbedaan tingkat minat belajar memakai pembelajaran model *snowball throwing* bersama peserta didik tidak memakai pembelajaran model *snowball throwing*. Sugiyono (2017:207) menjabarkan yakni untuk penelitian kuantitatif, analisis data adalah cara pencarian secara terstruktur data agar memperoleh hasil catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara, melalui sistem pengolahan data kedalam level, memaparkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, menjalankan sintesa, memastikan yang bernilai dan untuk dikaji serta menyusun simpulan agar ringan dimengerti orang lain maupun diri sendiri. Pada cara data yang dipakai pada kegiatan ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Prasyarat

Uji Normalitas diperlukan agar mendapatkan gambaran apakah data kedua kelompok responden diteliti didapat populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan normal jika p-value hitung lebih dari signifikan 5% (0,05). Jika p-value taraf signifikannya lebih rendah dari 5% (0,05) sehingga dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Minat Belajar

Tests of Normality			
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Angket Eksperimen (ST)	,194	20	,046
Pre-Test Angket Kontrol (Konvensional)	,181	15	,198

Berlandaskan Tabel 1 didapati nilai signifikan penggunaan *snowball throwing* minat kelas kontrol ialah $0.0198 > 0.05$ serta kelas eksperimen ialah $0.046 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Minat

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Minat			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,024	1	33	,877

Uji kedua prasyarat adalah uji homogenitas. Uji homogenitas adalah uji pembeda antara dua kelas, ialah untuk mendapat bedanya varian setiap kelas. Berdasarkan hasil hitung uji variansi menggunakan SPSS 24, adaikan hasil signifikansi uji $t > 0,05$ bisa dimaknai bahwa data homogen. Kebalikannya, andaikan hasil signifikansi uji $t < 0,05$ jadi data dijelaskan tidak homogen. Dari data yang didapatkan pada Tabel 2 hasil sebanyak 0,877 dilihat $0,877 > 0,05$, jadi mampu dijelaskan akan data hasil minat belajar peserta didik homogen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Apabila sudah dilaksanakan uji prasyarat hipotesis peneliti selanjutnya melaksanakan uji hipotesis atau uji-t, bertujuan agar memperoleh informasi apa ada terpengaruhnya untuk melakukan model *snowball throwing* pada minat kelas III SDN Prapag Kidul 03. Uji hipotesis dilakukan agar memperoleh kesimpulan penelitian serta agar mendapatkan hipotesis agar diterima. Terdapat ketentuan yang wajib digunakan panduan. ketentuannya itu yakni , apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi agar uji hipotesisnya menggunakan uji independent sample t_{test} pada dibantu SPSS versi 24, dimana uji independent test tersebut berbeda rata-rata semua semple yang tiada pasangan.

Tabel 3. Uji Hipotesis Minat

Group Statistics					
	Kelas		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Minat Belajar Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen (ST)	0	43,35	5,650	1,263
	Pre-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	5	39,87	5,705	1,473

Berdasarkan Tabel 3 Pembelajaran untuk kelas eksperimen memakai model *snowball throwing* pada materi simetri putar dan simetri lipat. Sesudah dilakukan pembelajaran dengan memakai model *snowball throwing* pembelajaran untuk kelas eksperimen serta pembelajaran tanpa memakai model *snowball throwing* dan memakai metode konvensional kelas kontrol diperoleh hasil *pre-test* minat belajar matematika materi simetri putar dan simetri lipat pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata 43,35 banyak dari hasil rata-rata kelas kontrol yakni 39,87. Uji-t ini menggunakan bantan *software* SPSS 24.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	,024	,877	1,797	3	,081	3,483	1,938	-,459	7,426
	Equal variances not assumed			1,795	0,150	,083	3,483	1,941	-,479	7,446

Berdasarkan data Tabel 4 pada kolom minat belajar *Equal variances assumed* bisa dilihat minat belajar memperoleh hasil signifikan sebesar 0,081. Dari hasil perhitungan uji independent simple test itu bisa dilihat bahwa $0,081 < 0,05$. Berlandaskan yang ada jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan untuk

penelitian ini yakni terdapat pengaruh minat belajar signifikansi antar peserta didik untuk kelas eksperimen (kelas memakai model pembelajaran *snowball throwing* dan kelas kontrol (kelas tidak memakai model pembelajaran *snowball throwing*).

PEMBAHASAN

Berlandaskan kegiatan yang sudah dijalankan jadi peneliti memperoleh kumpulan data menggunakan instrumen agar memperoleh informasi tentang minat serta juga hasil observasi agar memperoleh informasi tentang keaktifan. Untuk kegiatan akan dilaksanakan model *snowball throwing* terhadap minat kelas III SDN Prapag Kidul 03 dengan jumlah sampel 35 peserta didik. Pengertian minat yaitu seperti dorongan kuat pada diri, akan membuat kita mencapai tujuan yang telah kita buat. Minat membuat seseorang senang dan juga merasa bersemangat dalam melakukan sehingga kegiatan tersebut akan menghasilkan kegiaiatan yang terus menerus berulang. Adapun terpengaruh pembelajaran *snowball throwing* pada minat peserta didik ialah sebagai berikut.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memakai model *snowball throwing* pada materi simetri putar dan simetri lipat. Sesudah dilakukan kegiatan memakai model *snowball throwing* pembelajaran untuk kelas eksperimen serta pembelajaran tanpa memakai model *snowball throwing* dan memakai metode konvensional kelas kontrol diperoleh hasil *pre-test* minat belajar matematika materi simetri putar dan simetri lipat pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata 43,35 banyak dari hasil rata-rata kelas kontrol yakni 39,87. Uji-t ini menggunakan bantalan *software* SPSS 24. Hasil yang didapat dengan memakai uji-t didapatkan signifikansi $0,081 < 0,05$ yang diartikan terdapat pengaruhnya *snowball throwing* pada minat belajar, hipotesis (H_a) diterima (H_o) ditolak. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyaningrum (2019) yang judul pengaruh pembelajaran scientific *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik kelas 5 SD. Pada hasil penelitian nilai signifikansi (2-tailed) $0,029 < 0,05$ maka H_o ditolak artinya ada perbedaan belajaran S-ST dan pembelajaran konvensional dengan minat peserta didik kelas 5 tema 8 subtema 2 pembelajaran 2, dan H_a diterima dengan perbedaan pembelajaran S-ST dengan minat peserta didik kelas 5 tema 8 subtema 2. Hasil penelitian juga menunjukkan terhitung sebesar $2,241 > 2,009$ (t_{tabel}), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN

Pada perolehan hasil dan pembahasan bisa didapatkan simpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh signifikan pada pemakaian model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III di SD Negeri Prapag Kidul 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dilihat dari hasil uji hipotesis pada nilai signifikansi $0,081 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh model *snowball throwing* terhadap minat belajar. Hipotesis (H_a) diterima (H_o) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, T. A. H., & Akmal, A. (2015). Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- PerKhasa*, 1(April).
<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/37/40>
- Arina, S. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III. *IjtiveT International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1 No. 2(2), 115–121.
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353–371.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6751>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Khoerunnisa, A., & Hidayati, N. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33087/phi.v6i1.180>
- Mbudja dkk (2019). *Efektivitas Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9 (2), 82-90.
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/4430>
- Masria, A. (2021). Pengaruh Model Snowball Throwing Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 547–566.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.377>
- Mungzilina, A. K., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 184–195. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.209>
- Na'imah, S., Supangat, & Dewi, T. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2)Na'imah, S., Supangat, Dewi, T. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 145–151. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1120>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6(3), 721–724.
- Rachmadanti, A. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing*

- Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran*
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1076015>
- Sitompul, L. R., Rafida, T., & Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Aspek Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1311–1323. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2152>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sunarsih, D., & Yulianti, N. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*.
- Tegeh, I. M., & Pratiwi, N. L. A. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jurnal IKA*, 17(2), 150. <https://doi.org/10.23887/ika.v17i2.19850>
- Made dkk (2023). Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Gending Rare Terhadap Minat Belajar Matematika. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 5(2). 116-122. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJOLEC/article/view/2004>
- Yuliani, M., Habibi, M. R., & ... (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Siswa Subtema Materi Pahlawan Indonesia Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV *Journal of Classroom* 4(4). <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2969>